

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang sedang marak dilakukan saat ini oleh pemerintah. Merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi pembangunan juga dapat merubah struktur perekonomian dalam suatu wilayah. Setiap kota yang ada di Indonesia memiliki struktur dan karakteristik ekonomi yang berbeda. Selain itu setiap daerah memiliki keunggulan sektor ekonomi masing-masing.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2008) industri kreatif merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam pembangunan ekonomi dengan kreativitas yang membangun daya saing secara ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan bagian ilmu pengetahuan yang memiliki sifat yang inovatif.

Akhir-akhir ini subsektor industri kreatif sedang hangat di bicarakan oleh berbagai kalangan. sektor industri kreatif memiliki banyak potensi untuk dikembangkan di setiap daerah di Indonesia. Industri kreatif di Indonesia dapat menjadi kekuatan untuk bersaing dengan negara lain, karena Indonesia memiliki banyak potensi alam yang indah untuk dapat dikembangkan.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan memiliki banyak pulau didalamnya serta memiliki beragam suku bangsa. Indonesia memiliki geografis yang indah dan mengandung unsur budaya yang sangat unik didalamnya. Tak sedikit wisatawan manca negara yang singgah ke Indonesia hanya untuk keindahan alam dan budaya yang hanya terdapat di Indonesia. Sehingga menciptakan potensi perekonomian.

Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam industri kreatif. Kota Bandung merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat dan sekaligus menjadi Ibukota Provinsi, ini masuk kedalam kota yang memiliki “iklim kreatif” dan menjadi salah satu kota percontohan dalam pengembangan industri kreatif. Salain itu dalam sebuah survey yang dilakukan oleh salah satu media dari Singapura. Kota Bandung masuk kedalam nominasi 5 kota besar ter-kreatif di Asia.

Hal itu didorong karena Kota Bandung memiliki banyak keunggulan di subsektor industri kreatif, seperti memiliki keindahan alam yang sudah terbukti, memiliki beragam kuliner unik yang memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu Kota Bandung memiliki destinasi tempat berbelanja kebutuhan *fashion* seperti di Pasar Baru, Cihampelas, Trunojoyo, dan lain sebagainya. Dari industri musik pula Kota Bandung banyak melahirkan musisi ternama.

Maka dari itu Pemerintah Kota Bandung sangat mendukung keberadaan industri kreatif karena dipercaya memiliki kekuatan ekonomi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan Kota Bandung, dan mampu memberikan daya saing dengan wilayah lain. Maka dari itu Pemerintah Kota Bandung memiliki program pengembangan terhadap 5 kawasan industri kreatif, 5 kawasan industri kreatif tersebut merupakan program prioritas Kota Bandung yang tertuang pada Perda Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031.

Kawasan industri kreatif tersebut terkonsentrasi di 5 (lima) kawasan yaitu:

- 1) Sentra Kaos Surapati
- 2) Sentra Tekstil Cigondewah
- 3) Sentra Boneka Sukamulya
- 4) Sentra Rajutan Binongjati
- 5) Sentra Sepatu dan Olahan Kulit Cibaduyut

Terdapat lima kawasan industri kreatif dalam program pengembangan Pemerintah Kota Bandung. Namun kondisinya saat ini sentra industri kreatif sepatu

Cibaduyut sedang mengalami penurunan sejak tiga tahun terakhir akibat dari penetapan pasar bebas (MEA) yang berdampak terhadap para pengrajin sepatu Cibaduyut akibat dari banyaknya produk sepatu impor yang membuat minat masyarakat beralih menggunakan sepatu impor. Akibat penurunan tersebut banyak pengrajin yang kehilangan mata pencaharian mereka dalam industri sepatu dan terpaksa beralih profesi. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam mendukung sentra industri agar dapat berkembang seperti masa kejayaannya mengingat kawasan ini selain menjadi prioritas untuk dikembangkan dan juga sebagai kawasan strategis kota.

Sentra industri sepatu Cibaduyut dipilih sebagai wilayah penelitian. Sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut merupakan salah satu dari lima sentra industri kreatif yang ada di Kota Bandung sesuai dalam RTRW Kota Bandung. Saat ini sentra industri Cibaduyut memiliki fungsi lain yang bukan hanya sebagai kawasan produksi sepatu dan perdagangan melainkan menjadi kawasan wisata belanja bahkan wisata. Kawasan sentra industri sepatu sudah menjadi salah satu ikon Kota Bandung sejak lama dan menjadi salah satu tempat destinasi wisata terkenal yang ada di Kota Bandung. Itu karena Kawasan ini menjadi pusat penjualan sepatu dan jaket kulit memiliki harga yang terjangkau dengan kualitas yang dapat bersaing. Selain itu kawasan ini menjadi sentra pengrajin sepatu yang terdapat di Kota Bandung

Sejak awal munculnya industri sepatu Cibaduyut sudah melalui proses yang panjang hingga saat ini. Tercatat hingga saat ini industri sepatu Cibaduyut sudah mengalami beberapa kali penurunan dan yang terparah terjadi saat ini akibat adanya wabah Covid-19. Akibat naik turunnya tersebut tentu berdampak terhadap masyarakat yang bergantung pada industri sepatu Cibaduyut. Selain itu sejak awal berdirinya industri sepatu Cibaduyut belum diketahui bagaimana dampak terhadap sosial dan ekonomi terhadap masyarakat lokal. Sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang dampak sosial dan ekonomi dari adanya kegiatan industri sepatu Cibaduyut. Dalam penelitian sebelumnya kebanyakan hanya membahas dari sisi produk sepatu seperti daya saing industri sepatu, dan pengembangan kawasan industri sepatu Cibaduyut, belum adanya yang membahas dari sisi masyarakat lokalnya khususnya pada dampak sosial dan ekonomi dari adanya sentra industri

sepatu Cibaduyut. Maka dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut dan dampak sosial ekonomi sentra industri sepatu terhadap masyarakat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut?
2. Bagaimana dampak sosial masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut?
3. Bagaimana dampak ekonomi masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian dengan judul “Identifikasi Pengaruh Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lokal” ini untuk mengetahui subsektor industri kreatif yang memberikan kontribusi besar.

Untuk memenuhi tujuan tersebut sasaran yang digunakan yaitu:

1. Teridentifikasinya kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
2. Teridentifikasinya dampak sosial masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
3. Teridentifikasinya dampak ekonomi masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan perkembangan yang dimiliki sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut sehingga dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada instansi atau pihak pemerintah untuk dapat mengembangkan sentra industri kreatif sehingga dapat lebih berkembang.

2. Bagi Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan dampak yang dihasilkan dari adanya sentra industri kreatif serta dapat memberikan contoh bagi pengembangan sentra industri kreatif lainnya yang ada di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup yang dimaksud dalam sub bab ini adalah ruang lingkup yang mencakup ruang lingkup wilayah studi yang diteliti dan ruang lingkup materi yang digunakan.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan mengetahui informasi mengenai sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut di Kota Bandung. Dalam penelitian ini mengambil studi kasus tentang sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut di Kota Bandung sebagai wilayah penelitian. Dalam penelitian ini akan mengacu berdasarkan kondisi di lapangan, dampak sosial dan dampak ekonomi. Informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi industri kreatif sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal di Kecamatan Bojongloa Kidul.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup penelitian ini berada di Kota Bandung yang terkonsentrasi di sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut berada di Kecamatan Bojongloa Kidul lokasi tersebut menjadi wilayah studi kasus penelitian ini. Wilayah Kelurahan Cibaduyut dan Kebon Lega merupakan pusat perdagangan sepatu yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul sedangkan untuk lokasi produksi industri sepatu hampir menyebar di seluruh Kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kidul.

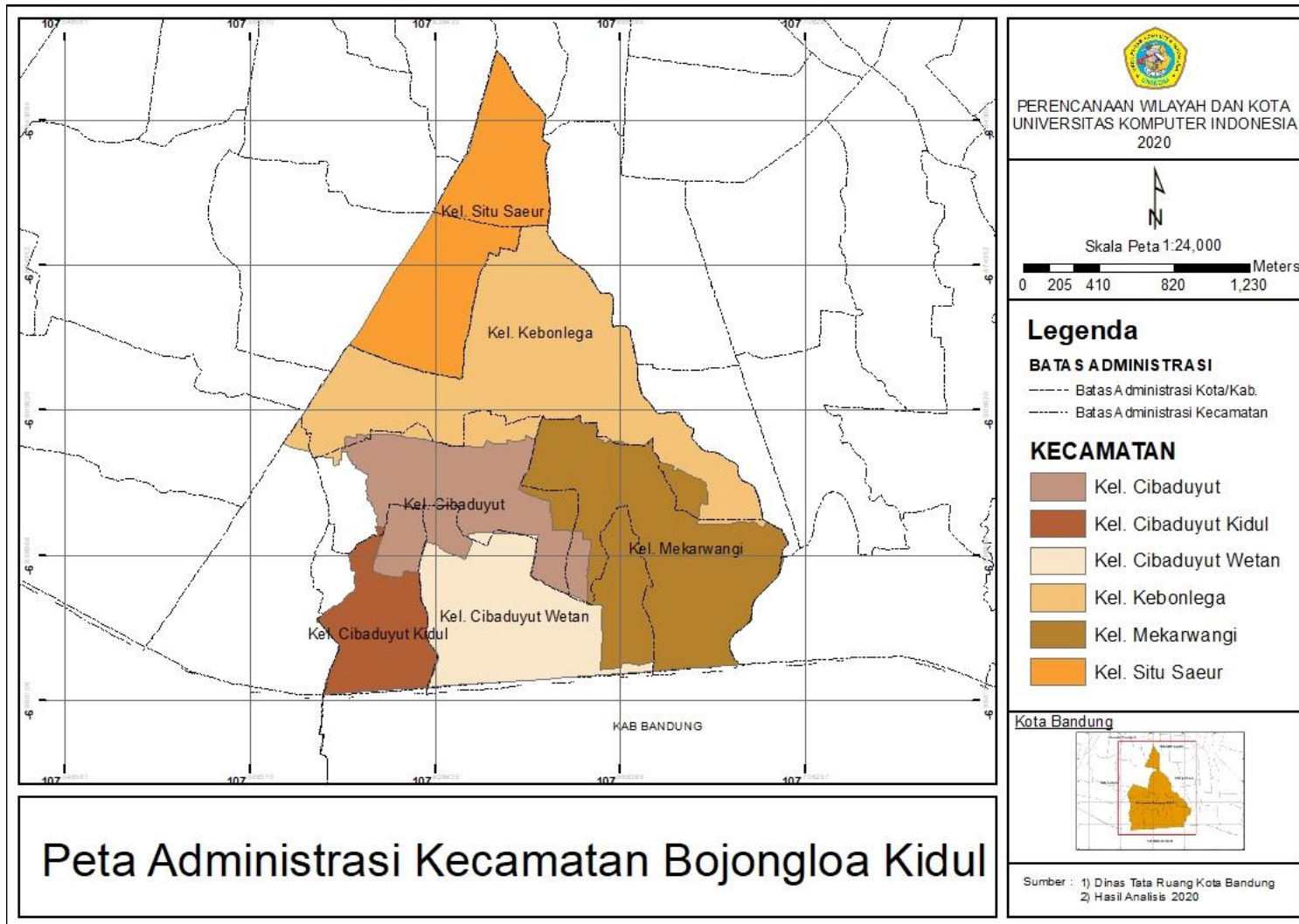
Secara geografis Sentra Sepatu Cibaduyut terletak di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Dan memiliki luas wilayah sebesar 6,26 Km² yang terbagi menjadi 6 Kelurahan, 44 RW dan 262 RT.

Batas administrasi wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul yaitu :

- Sebelah Utara :Kecamatan Astana Anyar
- Sebelah Timur :Kecamatan Astana Anyar

- Sebelah Barat :Kabupaten Bandung
- Sebelah Selatan :Kecamatan Bojongloa Kaler dan Kecamatan Babakan Ciparay

Untuk lebih jelasnya wilayah penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 dan tabel 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Bojongloa Kidul

Sumber : Hasil Analisis 2020

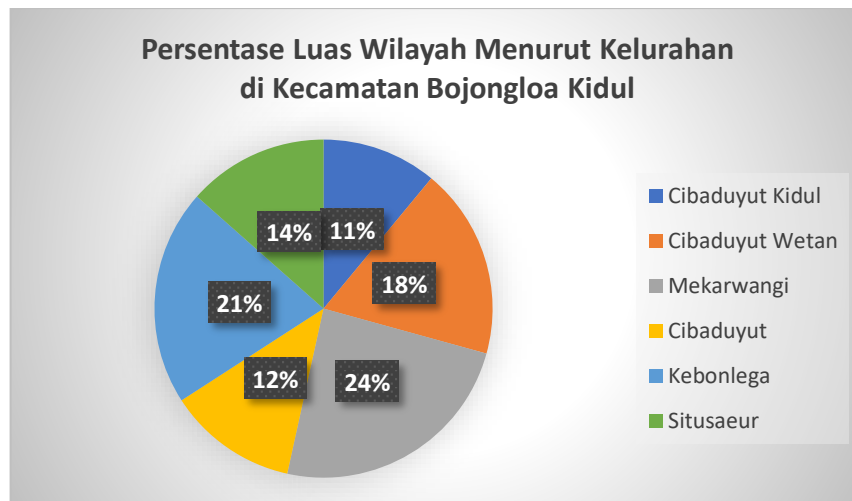
Tabel 1.1

Luas Wilayah di Kecamatan Bojongloa Kidul

No.	Wilayah Kelurahan	Luas (Km2)	Persentase
1.	Cibaduyut Kidul	0.586	11
2.	Cibaduyut Wetan	0.973	18.28
3.	Mekarwangi	1.2859	24.15
4.	Cibaduyut	0.6615	12.42
5.	Kebonlega	1.1	20.66
6.	Situsaeur	0.7169	13.46
Kecamatan Bojongloa Kidul		5.3238	100

Sumber : Kecamatan Bojongloa Kidul Dalam Angka 2020

Gambar 1.2 Grafik Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kidul

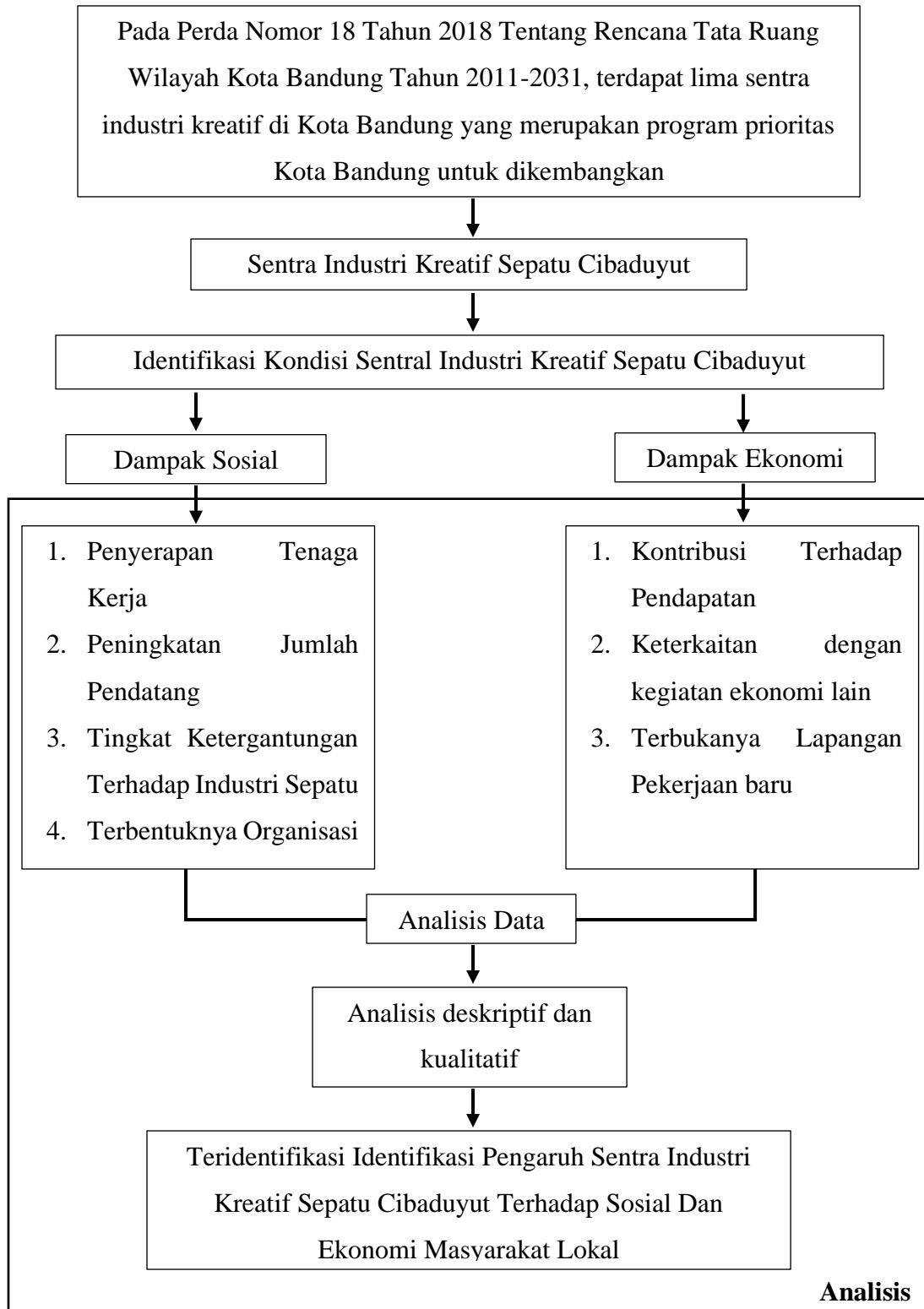


Sumber : Kecamatan Bojongloa Kidul Dalam Angka 2020

Berdasarkan gambar 1.1 dapat menjelaskan bahwa lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul. Sementara jika dilihat dari tabel 1.1 Kelurahan Mekarwangi merupakan kelurahan terluas di Kecamatan Bojongloa Kidul dengan persentase terhadap wilayah yaitu sebesar 24.15% itu karena wilayah Kelurahan Mekarwangi merupakan wilayah permukiman penduduk. Sementara wilayah terkecil di Kecamatan Bojongloa Kidul berada di Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan persentase terhadap wilayah hanya sebesar 11%.

1.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil analisis 2020

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan dua tahap yaitu: pengumpulan data dan metode analisis data.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dibagi ke dalam dua teknik yaitu yang bersifat interaktif dan non interaktif. Pada tahapan Pengumpulan Data, Metodologi ini meliputi Pengumpulan Data Primer dan Data Sekunder yang diperoleh dari wawancara dan Observasi Objek Penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi.

a) Survey Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian berjudul “Identifikasi Pengaruh Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lokal” yaitu dengan melihat kondisi di lapangan untuk mengumpulkan fakta-fakta di sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut.

2. Dokumentasi

Berupa pengambilan gambar di sentra industri kreatif sepatu yang bertujuan untuk melihat kondisi eksisting.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data atau informasi yang berisi pertanyaan.

4. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, narasumber yang dimaksud disini yaitu: pihak instansi terkait, masyarakat disekitar kawasan kajian dan pelaku di bidang industri kreatif.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Responden

No	Nama Responden	Keterlibatan Responden
1.	Rina Shanti	<ul style="list-style-type: none"> • Selaku seksi perencanaan sentra industri Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
2.	Didi Hidayat	<ul style="list-style-type: none"> • Selaku kepala sub bagian umum Kecamatan Bojongloa Kidul
3.	Ina	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Cibaduyut
4.	Supandi	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh Masyarakat • Ketua RW 06 • Pelaku Usaha Sepatu
5.	H. Husnan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha Sepatu
6.	Yeyen	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha Sepatu
7.	Apud	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha Sepatu
8.	Aep Solihin	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha Sepatu
9.	Dede	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja Industri Sepatu
10.	Rahmat	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja Industri Sepatu

Sumber : Hasil analisis 2020

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah pernah digunakan oleh orang lain yang diperoleh dari instansi-instansi atau data yang diperoleh pada instansi terkait guna mengetahui data kuantitatif objek penelitian. Untuk kebutuhan data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.3
Daftar Data Sekunder

No.	Kebutuhan Data	Sumber Data Instansi	Metode Pengumpulan Data
1.	Gambaran Umum Kota Bandung	Bappelitbangda Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur
2.	Peta Pola Ruang dan Struktur Ruang Kota Bandung	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur
		Bappelitbangda Kota Bandung	
3.	Gambaran Umum Kecamatan Bojongloa Kidul	Bappelitbangda Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur • Survey Lapangan
		Badan Pusat Statistik Kota Bandung	
		Kantor Kecamatan	
4.	Data Jumlah Produksi Sentra Industri Sepatu Cibaduyut	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur • Survey Lapangan • Wawancara

No.	Kebutuhan Data	Sumber Data Instansi	Metode Pengumpulan Data
5.	Data Jumlah Pelaku/ Pengrajin dan penambahan Industri Sepatu Cibaduyut	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur • Survey Lapangan • Wawancara
7.	Data Sebaran Pelaku/ Pengrajin Sepatu Cibaduyut	Menengah Kota Bandung	
8.	Data Pendapatan Industri Sepatu Cibaduyut	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		Kecamatan Bojongloa Kidul	
		Kecamatan Bojongloa Kidul Badan Pusat Statistik Kota Bandung	
10.	Data Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Lokal di Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut	Kecamatan Bojongloa Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Instansi • Studi Literatur • Survey Lapangan • Wawancara
		Kecamatan Bojongloa Kidul	

Sumber : Hasil analisis 2020

1.7.2 Metode Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel wawancara digunakan metode snowball sampling untuk mengetahui sejarah perkembangan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut dan juga untuk mengumpulkan informasi seputar dampak sosial dan ekonomi. Selain itu metode pengambilan sampel untuk mendukung hasil wawancara digunakan pengambilan sampel dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pengambilan sampel ini termasuk ke dalam probability sampling yang artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden. Penggunaan metode pengambilan

sampel diperlukan dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil dari wawancara dan observasi.

Sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut di Kecamatan Bojongloa Kidul memiliki jumlah unit usaha sepatu sebesar 211 yang tersebar di seluruh kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kidul. Aturan Slovin digunakan untuk mengetahui jumlah populasi sampel, dan diperoleh jumlah sampel (responden) sebanyak 68 responden yang terdiri dari pelaku usaha dan tenaga kerja industri dengan masing-masing berjumlah 68 sampel. Pemilihan responden antara pelaku usaha dengan tenaga kerja karena untuk melihat dampak sosial dan ekonomi adanya sentra industri kreatif di Cibaduyut terhadap masyarakat lokal, maka perlu diidentifikasi responden pelaku industri sepatu yang tidak hanya dari tenaga kerja saja, tetapi juga pengusahanya.

$$n = \frac{N}{(1 + (N\alpha^2))}$$

Artinya

n = Besar Sampel (Responden).

N = Jumlah Populasi.

α = Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 10% dengan pertimbangan keterbatasan biaya, waktu dan tingkat kesamaan (homogenitas) unit usaha sepatu yang relatif tinggi. Berikut perhitungan teknik pengambilan sampel:

$$n = \frac{211}{(1 + (211 \times 0,01^2))} =$$

$$n = \frac{211}{3,11} =$$

$$n = 67,8 \approx 68$$

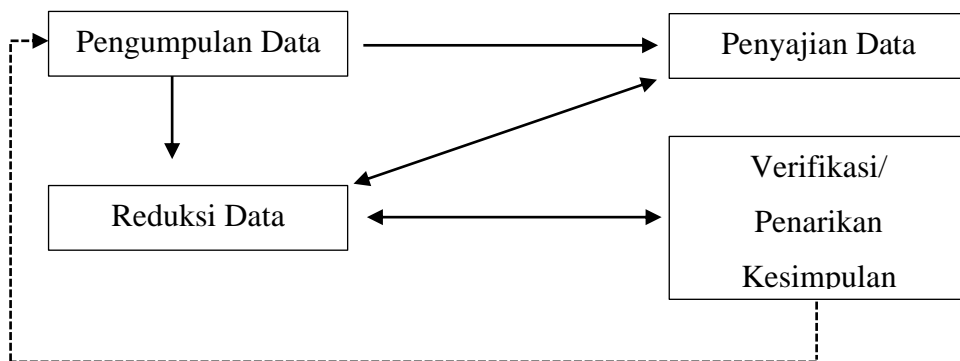
$$n = 68 \text{ sampel}$$

1.7.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan sekunder yang bertujuan untuk mendapatkan variabel dan mencari data industri kreatif kemudian dilakukan suatu hipotesa/kesimpulan awal untuk menentukan kebutuhan dan tahapan selanjutnya.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang digunakan dalam kondisi alamiah (sebagai lawan eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, metode pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif menekankan generalisasi. Metode ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk lebih dekat dengan objek penelitian, karena peneliti dapat secara langsung mengamati objek penelitian, dengan kata lain, peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk penelitian. Dalam proses penelitian umumnya terdapat tiga proses yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Gambar 1.4
Alur Analisis Dalam Penelitian



Sumber : Hasil analisis 2020

1.7.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini berdasarkan sasaran-sasaran adalah dampak sosial dan dampak ekonomi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.4
Variabel Penelitian

No.	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut?	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut • Sejarah Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut • Perkembangan Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut 	Teridentifikasi kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
2.	Bagaimana kondisi sosial masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan Tenaga Kerja • Peningkatan Jumlah Pendatang • Tingkat Ketergantungan Terhadap Industri Sepatu • Terbentuknya Organisasi/Kelompok Masyarakat 	Teridentifikasinya kondisi sosial masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
3.	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi Terhadap Pendapatan • Keterkaitan dengan Kegiatan Ekonomi Lain • Terbukanya Lapangan Pekerjaan Baru 	Teridentifikasinya kondisi ekonomi masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut

Sumber : Hasil analisis 2020

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai referensi yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, penjelasan-penjelasan teori dan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan tema penelitian yang bersumber dari studi literatur (pustaka).

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini akan mencakup gambaran umum wilayah penelitian, meliputi batas administratif, kependudukan, perekonomian, penggunaan lahan, sejarah di sentra industri sepatu Cibaduyut.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut seperti sejarah, awal kemunculan dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini selain itu akan akan dibahas pula dampak sosial dan ekonomi dari adanya sentra industri kreatif terhadap masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya. Pada bagian akhir bab ini dihasilkan sebuah rekomendasi berupa arahan pengembangan yang dapat menjadi solusi atau masukan bagi pihak terkait, serta akan dijelaskan mengenai kelemahan dari studi yang telah dilakukan beserta saran studi lanjutan dari penelitian ini.